

ABSTRAK

Pengelolaan Peralatan Medik di awali sejak perencanaan, pengadaan, penerimaan, pengoperasian, pemeliharaan, penghapusan dan inventarisasi. Permasalahan yang sering dialami dalam manajemen inventaris di RSUD Pariaman khususnya data peralatan belum tertata dengan baik, kondisi ini berpengaruh pada sistem pengelolaan peralatan medik yang tidak baik salah satunya adalah didalam penganggaran biaya pemeliharaan peralatan medik yang belum terencana dengan baik, menyebabkan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan peralatan medik tidak dapat dilakukan dengan baik . Sehingga berdampak pada kurang optimalnya pelayanan penunjang pada fasilitas kesehatan. Mengatasi hal ini perlu suatu sistem informasi yang bisa melakukan pengelolaan peralatan dengan baik, terutama pada proses pengidentifikasian data inventaris dan akhirnya dapat menghitung Biaya Depresiasi(Investasi) di setahunkan(Annualized Investment Cost(AIC)) peralatan medik sehingga dapat dihitung persentasi Anggaran Biaya Pemeliharaannya berdasarkan Nilai Annualized Investment Cost(AIC).

Jenis Penelitian ini adalah Pre Experimental One Group Post Test Design) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data inventaris aset RSUD Pariaman tahun 2017 dan data RBA BLUD RSUD Pariaman tahun 2016 dan 2017.

Hasil penelitian diperoleh Anggaran Biaya Pemeliharaan pada tahun 2016 dan tahun 2017 berdasarkan perhitungan persentase nilai Annualized Investment Cost(AIC) terlalu rendah(under estimated) dari data RBA BLUD RSUD Pariaman dengan persentasi selisih 170% dan 164% tahun 2016 dan 2017.

Kata Kunci: AIC, Biaya Pemeliharaan, Inventaris, Peralatan Medik, RSUD Pariaman, Sistem Informasi